

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah penulis analisis, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Setiap *jukugo* yang salah satu kosa kata kanjinya menggunakan kanji 「木」 *ki* sebagai *bushu* yang disebut 「木へん」 *kihen* ini, tidak selalu mempunyai arti yang berhubungan dengan pohon/kayu, seperti 「村雨」 yang berarti “hujan lebat”. Hal tersebut dikarenakan tidak semua huruf-huruf kanji yang *berbushu kihen* itu mempunyai arti yang berhubungan dengan arti daripada kanji 「木」 *ki* sebagai salah satu unsurnya.
2. Setiap kanji yang salah satu kosakata kanjinya *berbushu kihen*, artinya dapat juga dipengaruhi oleh huruf-huruf kanji yang menyertainya, sehingga mempunyai arti yang tidak berhubungan dengan pohon/kayu. Kanji-kanji yang menyertainya tersebut antara lain: 「性」, 「器」, 「水」, 「竹」, 「山」, 「話」, 「色」, dan 「不」
3. Kedudukan setiap kanji yang *berbushu kihen* ini, bisa terdapat di awal maupun di belakang kanji yang menyertainya. Sedangkan makna yang terdapat pada setiap *jukugo* tersebut dipengaruhi oleh hubungan arti yang dimiliki oleh setiap kanji yang membentuknya. Misal:

- Melekatkan dua buah huruf kanji yang merupakan arti dari kanji yang berada di sebelah kanan memperjelas kanji yang di sebelah kirinya.  
Contoh: 材質.
- Menggabungkan kanji yang memiliki arti yang mirip atau serupa yang kemudian menunjukkan sebuah arti. Contoh: 橋梁.
- Menggabungkan kanji-kanji yang memiliki hubungan arti yang saling berpasangan. Contoh: 杖柱.
- Melekatkan kanji yang merupakan kanji sebelah kiri mempengaruhi arti dari kanji sebelah kanannya. Contoh: 樵夫.